



---

## Peningkatan Softskill Untuk Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa Akuntansi

---

**Giawan Nur Fitria <sup>\*1</sup>, Rista Bintara <sup>2</sup>, Triyani Budyastuti <sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana  
Jakarta

\*e-mail: [giawan.nur@mercubuana.ac.id](mailto:giawan.nur@mercubuana.ac.id)<sup>1</sup>

### **Abstract**

*Vocational High School (SMK) graduates are prepared to work in the public or private sector, or to work independently as entrepreneurs. Students are provided with technical skills based on their chosen major, as well as soft skills. However, the need for soft skills often does not receive enough attention. The soft skills training program for accounting students at SMK N 9 West Jakarta aims to help students understand the importance of soft skills. Students are expected to practice using soft skills that will support them in finding or creating jobs, writing cover letters, and creating interesting, informative, and effective Curriculum Vitae (CV). They are also expected to be confident when facing job interviews. It is hoped that the results of this training and mentoring will demonstrate that students understand the importance of soft skills such as communication, self-confidence, respect, open-mindedness, and honesty in the work environment and in daily life.*

**Keywords:** *Soft skills, Accountancy*

### **Abstrak**

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipersiapkan untuk bekerja di sektor publik atau swasta, atau untuk menjadi wirausaha. Siswa memperoleh keterampilan teknis sesuai dengan jurusan yang dipilih serta keterampilan sosial. Namun, perhatian terhadap pengembangan keterampilan sosial seringkali kurang cukup. Program pelatihan keterampilan sosial untuk siswa jurusan akuntansi di SMK N 9 Jakarta Barat bertujuan agar siswa menyadari pentingnya keterampilan sosial. Siswa diharapkan dapat mempraktikkan keterampilan sosial yang membantu mereka dalam mencari atau menciptakan lapangan kerja, menyusun surat lamaran, serta menulis Curriculum Vitae (CV) yang menarik, informatif, dan efektif. Mereka juga diharapkan memiliki rasa percaya diri saat menghadapi wawancara kerja. Hasil dari pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa siswa memahami pentingnya keterampilan sosial seperti komunikasi, rasa percaya diri, sikap saling menghargai, keterbukaan, dan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari dan di tempat kerja.

**Kata kunci:** Soft skills; Akuntansi

## **1. PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia siap untuk memasuki dunia kerja adalah tantangan bagi dunia pendidikan saat ini (Lubis et al., 2023). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah tingkat pendidikan menengah yang berfokus pada menyediakan siswa untuk siap bekerja (Yusuf et al., 2024). Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja di bidang tertentu (Aufi & Irianto, 2023). Sebagai sub-sistem pendidikan nasional, SMK seharusnya berfokus pada mempersiapkan peserta didiknya untuk memilih karir, memasuki lapangan kerja, berkompetisi, dan mengembangkan diri dengan sukses di industri yang berubah dan berkembang dengan cepat (Apriyani et al.,



2020). Lulusan SMK harus memiliki kedua soft skills dan hard skills untuk memenuhi tuntutan dunia kerja yang berubah dan berkembang ini (Sagirani, 2024).

SMK N 9 Jakarta menyediakan program keahlian akuntansi, administrasi perkantoran, dan pemasaran. Siswa akan memperoleh mata pelajaran teoretis dan praktis yang diperlukan. Siswa juga melakukan magang di perusahaan atau institusi sebelum lulus. Namun, dalam kenyataannya, lulusan SMK harus bersaing dengan lulusan perguruan tinggi dengan program diploma atau bahkan sarjana untuk mendapatkan pekerjaan (Risyda et al., 2024). Tingginya persaingan yang dihadapi lulusan siswa SMK jurusan akuntansi dengan lulusan perguruan tinggi program diploma atau bahkan sarjana untuk mendapatkan pekerjaan; serta diperlukannya pengembangan softskill siswa sebelum memasuki dunia kerja merupakan salah satu masalah yang sedang dihadapi oleh mitra. Beberapa permasalahan prioritas yang perlu ditangani adalah adanya kebutuhan peningkatan softskill siswa jurusan akuntansi yang berdampak pada kurangnya daya saing bagi siswa lulusan SMK untuk mencari pekerjaan di dunia industri.

Kodisi ini memicu dibutuhkannya upaya untuk meningkatkan softskill bagi siswa akuntansi di SMK N 9 menyebabkan perlunya tindak lanjut peningkatan softskill siswa. Kegiatan peningkatan pengetahuan serta softskill bagi siswa melalui pemberian sosialisasi atas peningkatan soft skill bagi siswa di SMK N 9 Jakarta. Kegiatan sosialisasi ini akan memberikan nilai tambah, seperti menulis surat lamaran kerja yang baik, membuat curriculum vitae yang menarik dan informasi dalam persiapan wawancara.

## **2. METODE**

Pengabdian ini dilaksanakan dengan mengadakan sosialisasi terkait peningkatan softskill bagi siswa. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan koordinasi dengan mitra dan mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang mitra hadapi. Kemudian, perumusan dari proposal pengabdian dibuat dan persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi antara mitra dan panitia yang terlibat. Setelah proses persiapan, kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak. Setelah kegiatan selesai, dilakukan proses monitoring dari pelaksanaan pengabdian.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2024. Tim pengabdian dan bersama mitra membuka acara kegiatan terlebih dahulu, dilanjutkan dengan memberikan materi kepada peserta Siswa Jurusan Akuntansi yang ada di SMK Negeri 9 Jakarta Barat tentang pemahaman softskill dan pembekelan terkait persiapan – persiapan memasuki dunia kerja seperti pembuatan curriculum vitae, surat lamaran dan persiapan wawancara kerja. Pengabdian dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB dengan yang dihadiri 30 peserta siswa akuntansi kelas 12. Tim pengabdian memberikan pemaparan materi pengabdian dan memberikan kesempatan kepada para peserta bertanya atau memberikan pendapat seputar materi yang telah diberikan dengan dikoordinir oleh moderator acara secara

langsung, tujuannya mengetahui sejauh mana pemahaman para peserta memahami materi yang telah disampaikan. Materi yang disampaikan mengenai peningkatan softskill untuk persiapan memasuki dunia kerja.



Gambar 1. Foto bersama peserta setelah pembukaan acara pengabdian.



Gambar 2. Pemaparan materi pengabdian.

Materi yang disampaikan berupa tips membuat curriculum vitae yang menarik, Pembekalan mengenai pentingnya membuat curriculum vitae yang menarik sangat dibutuhkan guna menarik bagian rekrutmen perusahaan. Curriculum vitae adalah dokumen dan kualifikasi yang digunakan untuk melamar pekerjaan (Rahayu Tri Utami et al., 2022). Pembuatan curriculum yang menarik dapat dilakukan dengan bantuan beberapa teknik seperti melalui aplikasi canva. Pada pengabdian ini, siswa juga diberikan tips dan trik untuk menghadapi wawancara kerja. Materi persiapan menghadapi wawancara kerja antara lain mempersiapkan CV, gali informasi yang lebih luas terkait pewawancara, datang tepat waktu, perhatikan Bahasa tubuh, siapkan jawaban-jawaban yang mungkin diperlukan dan berikan aura kesan yang positif (Haydar Hadziq et al., 2024). Selain pembekalan membuat CV dan tips wawancara, siswa juga diberikan sosialisasi cara meningkatkan softskill yang dimiliki. Peningkatan softskill dapat berupa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, melakukan implementasi pembelajaran dengan ikut serta program magang, pendidikan karakter dan etika, pengembangan budaya sekolah, pengembangan pengalaman, dan ikut kegiatan mentoring (Said et al., 2024).



Dengan pemberian materi pada acara pengabdian ini, siswa akuntansi telah memahami cara membuat CV yang menarik, persiapan wawancara serta hal-hal apa saja yang harus dilakukan dalam meningkatkan softskill. Sebagai umpan balik dari acara ini, maka tim pengabdian memberikan kuesioner kuesioner dengan hasil sebagai berikut:

1. Point pertama menanyakan terkait "kegiatan pengabdian ini dapat menyelesaikan kebutuhan pengetahuan siswa akuntansi terkait dengan pembuatan curriculum vitae, persiapan wawancara dan peningkatan softskill lainnya." Dari pertanyaan di atas, sebanyak 25 responden (83%) menjawab sangat setuju, sisanya menjawab setuju yang berarti responden sepakat kalau kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi penyelesaian kebutuhan pengetahuan mitra.
2. Point kedua terkait dengan "pemanfaatan teknologi tepat guna". Dari pertanyaan di atas, sebanyak 21 responden (53,3%) menjawab sangat setuju, sisanya menjawab setuju yang berarti responden berpendapat kegiatan ini menggunakan teknologi tepat guna seperti menggunakan aplikasi canva untuk membuat CV lebih menarik.
3. Point ketiga terkait dengan "kegiatan ini memberikan manfaat bagi pengetahuan peserta." Dari pertanyaan ini, sebanyak 27 responden (70%) menjawab sangat setuju, sisanya menjawab setuju yang berarti responden berpendapat pembekalan terkait materi yang disampaikan memberikan manfaat peningkatan pengetahuan para peserta.
4. Point ke empat terkait dengan kebermanfaatan kegiatan pengabdian ini. Dari pertanyaan tersebut, sebanyak 30 responden (100%) menjawab sangat setuju, yang berarti responden berpendapat pengabdian ini dapat memberikan kebermanfaatan yang bagus untuk para siswa akuntansi sebagai pendampingan persiapan dalam memasuki dunia kerja.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan PPM diadakan secara tatap muka pada Selasa tanggal 6 Februari 2024. Peserta PKM, siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 9 Jakarta Barat, dihadiri oleh beberapa guru Akuntansi, mitra, pejabat sekolah, dan sejumlah pihak Universitas Mercu Buana. Kebutuhan akan persaingan di tempat kerja telah berubah sebagai akibat dari perkembangan dunia bisnis di era modern. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah dan masyarakat yang mencari pekerjaan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Untuk mempersiapkan sumber daya manusia itu, harus dimulai dengan mendapatkan pemahaman dan pengetahuan kejuruan dari sekolah menengah (SMA/SMK). SMK Negeri 9 di Jakarta Barat memerlukan pembekalan pemahaman tentang persiapan apa pun yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja.

Para siswa menyadari dan memahami betapa pentingnya meningkatkan softskill siswa untuk menjadi bekal yang baik untuk memasuki dunia kerja. Siswa biasanya sangat tertarik mendengar dan bertanya tentang bagaimana mereka dapat meningkatkan softskill mereka.

Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari mitra yang mana sebagai besar adalah siswa akuntansi. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat



ditindaklanjuti dan dievaluasi pada waktu berikutnya agar dapat dilihat hasil dari implementasi praktek yang sudah dikerjakan oleh mitra.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriyani, D., Sudana, I. M., & Krisnawati, M. (2020). Keutamaan soft skills bagi siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 8(2), 166–170.
- Aufi, K., & Irianto, A. (2023). Pengaruh Hasil Belajar dan Soft Skills terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Jurnal Ecogen*, 6(1), 82. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i1.14345>
- Haydar Hadziq, F., Repelita, T., Saharani, M., Suraya, thiya, & Buana Perjuangan Karawang, U. (2024). Jurnal Pemasaran Bisnis STRATEGI DALAM PROSES WAWANCARA KERJA. 6(3), 438–445. <https://journalpedia.com/1/index.php/jpb/index>
- Lubis, F. M., Lamatokan, S. C., & ... (2023). Peningkatan Kesiapan Siswa SMK Teknikom Cikarang Dalam Menghadapi Dunia Kerja. *BERNAS: Jurnal ...*, 4(1), 763–769. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/4147>
- Rahayu Tri Utami, Yopy Ratna Dewanti, Setiawan, Herry Syafrial, & Iis Kartini. (2022). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae yang Baik dan Efektif. *SEPAKAT Sesi Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 7–12. <https://doi.org/10.56371/sepakat.v2i1.94>
- Risyda, F., Betesda, Nuryadi, H., Sinaga, D., & Sultoni, R. M. (2024). Pembekalan Soft Skill dan Teknik Wawancara Kerja Guna Persiapan Terjun ke Dunia Kerja untuk Siswa SMK. *Intisimas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 21–26.
- Sagirani, T. (2024). *Tekmologi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK melalui Pengembangan Soft Skills di SMKN 1 Sambeng Lamongan Improving Vocational High School Students ' Work Readiness through Soft Skills Development at SMKN 1 Sambeng Lamongan*. 4(2), 79–90.
- Said, M., Alaidrus, A. J., & Badrun, B. (2024). Pengembangan Sumber Daya Manusia : Meningkatkan Soft Skill Siswa Untuk Kesiapan Dunia Kerja. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1923–1929. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2466>